ABSTRAK

Karena adanya pembatasan ruang lingkup auditor oleh klien menyebabkan hasil laporan auditor kurang materil. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu seberapa besar materialitas mempengaruhi penerapan standar pelaporan.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus yang bersifat kuantitatif. Jenis skala pengukuran yang digunakan adalah ordinal yang kemudian di interfalkan melalui program MSI. Sedangkan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini digunakan teknik penelitian lapangan dengan bantuan instrumen kuesioner dan untuk menentukan nilai atau skornya menggunakan skala likert. Instrumen pun kemudian diuji kevalidan serta kereliabelannya

Materialitas pada kantor akuntan publik sudah baik terbukti dengan persentase skor jawaban sebesar 82%, penerapan standar pelaporan keuangan pada kantor akuntan publik sudah baik ditandai dengan persentase skor jawaban sebesar 81%, dan materialitas mempengaruhi penerapan standar pelaporan pada kantor akuntan publik terbukti dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.872 hal ini menunjukan hubungan yang sangat kuat.

Sebagai saran adalah sebaiknya auditor lebih memperhatikan nilai materialitas yang kecil karena apabila disatukan nilainya akan menjadi materil.

Kata kunci : Audit, Materialitas, Standar Pelaporan Keuangan